

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren memiliki peran dan tanggung jawab yang besar di Indonesia salah satunya dalam pendidikan Islam (pembentukan dan pengembangan karakter serta kepribadian umat Islam), peran dan tanggung jawab tersebut didasarkan pada peraturan pemerintah Republik Indonesia No.55 tahun 2007 Pasal 26 ayat 1 berbunyi “pesantren menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, akhlak mulia, serta tradisi pesantren untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (mutafaqqih fiddin) dan/atau menjadi muslim yang memiliki keterampilan/keahlian untuk membangun kehidupan yang Islami di masyarakat”.¹

Pesantren didalamnya terdapat pendidikan penanaman sikap, pembentukan dan pengembangan kepribadian santri perlu dijaga dan dilestarikan. Hal tersebut dikarenakan fakta terkait kasus kekerasan terjadi di beberapa pesantren.² Salah satu kasus kekerasan karena penganiayaan santri hingga meninggal dunia yg dilakukan oleh seniornya terjadi di pesantren di daerah Sukoharjo Jawa Tengah.³ Selain itu terjadi kasus kekerasan seksual terjadi di pesantren Al-minhaj Kabupaten Batang Jawa Tengah dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren terhadap 13 santrinya.⁴

Tindakan kasus pelecehan seksual terjadi di pesantren menempati peringkat ke dua dengan 19% setelah kampus.⁵ Banyaknya kasus kekerasan terjadi di pesantren tertentu dilakukan oleh oknum pimpinan pesantren yang tidak bertanggungjawab merugikan citra pesantren sebagai lembaga dakwa, sosial, pendidikan Islam.⁶

Tindakan kasus kekerasan yang terjadi di atas menunjukkan pendidikan karakter belum tersampaikan dengan baik, kurangnya pengawasan, tidak ada standarisasi pendirian

¹Peraturan Pemerintah Nomer 55 tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan

²<https://www.nu.or.id/nasional/kaleidoskop-2024-114-kasus-kekerasan-terjadi-di-pesantren-pbnu-bentuk-satgas-untuk-menanganinya-ZkXme>

³<https://regional.kompas.com/read/2024/09/19/142235678/kpai-desak-polisi-usut-tuntas-tewasnya-santri-diduga-dianiaya-kakak-kelas>

⁴<https://kemenag.go.id/pers-rilis/upaya-kemenag-tangani-kasus-cabul-di-pesantren-cabut-izin-hingga-jamin-keberlanjutan-pendidikan-santri-W6W0P>

⁵Moh. Ashif Fuadi, Mega Alif Marintan dkk, *Meyoal Relasi Ketimpangan Kuasa Pada kekerasan Seksual di Pesantren dan Upaya Pencegahannya: Sebuah tinjauan Kritis*, Musawa, Vol. 22, No. 2 Juli 2023

⁶ Moh asror yusuf, *Konstruksi Epistemologi Toleransi Di Pesantren* (Bandung:Cv CendekiaPress,2020), 5.

lembaga pesantren, fenomena tersebut menjadi tabu terjadi dilingkungan pesantren dan ke depan tidak boleh terjadi lagi. Jalan terbaik untuk merespon fenomena kasus kekerasan agar pesantren tetap eksis menjadi pusat dakwa, sosial, pendidikan islam dan pencetak ulama adalah dengan penguatan pendidikan karakter. Pelaksanannya dengan proses yang baik, benar, terencana, komunikatif, humanis, sesuai dengan ajaran islam sehingga terbentuklah santri yang memiliki kepribadian dan berkarakter.

Pendidikan karakter memegang peranan krusial sejak fase awal persekolahan demi mencetak generasi yang berkualitas dan berintegritas. Dalam konteks ini, institusi pendidikan berfungsi sebagai katalisator utama dalam penginternalisasian nilai-nilai moral. Oleh karena itu, implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah maupun madrasah menjadi suatu keharusan guna membentuk kepribadian siswa yang unggul.⁷

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Sebagai contoh dapat dikemukakan misalnya: anjuran atau suruhan terhadap anak-anak untuk duduk yang baik, tidak berteriak-teriak agar tidak mengganggu orang lain, bersih badan, rapih pakaian, hormat terhadap orang tua, menyayangi yang muda, menghormati yang tua, menolong teman, dan seterusnya merupakan proses pendidikan karakter.⁸

Dalam konteks ini pendidikan karakter sangat penting dan strategis mengingat karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.⁹ Selain itu banyak ditemui proses pendidikan islam dilaksanakan tidak menekankan pada pembentukan karakter dan kepribadian akan tetapi lebih ke kemampuan berfikir.

Pendidikan intelektual hanya mengacu pada kemampuan seseorang untuk melakukan abstraksi, berpikir logis dan cepat, sehingga dapat bergerak dan menyesuaikan diri terhadap situasi atau kemampuan berpikir, serta bertindak secara adaptif termasuk kemampuan mental yang kompleks dalam menyelesaikan masalah dan persoalan. Sedangkan, pendidikan karakter menitikberatkan pada seseorang dalam membentuk penyempurnaan diri secara berkelanjutan dan melatih kemampuan diri menuju kehidupan yang lebih baik bagi. Kedua aspek pendidikan tersebut, yaitu intelektual dan karakter harus

⁷ Munifa, *Rekonstruksi Pendidikan Karakter Era Kontemporer* (Bandung: CV Cendekia Press.2020).1-2.

⁸ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara.2011). 1

⁹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Islam....*3

dimiliki oleh setiap pelajar milenial. Antara intelektual dan karakter harus saling bersinergi dan mengimbangi sehingga tercipta generasi pelajar yang seutuhnya, memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan akhlak yang mulia.¹⁰

Pada hakekatnya pendidikan memiliki dua buah tujuan yang utama diantaranya yakni pertama membentuk peserta didik menjadi cerdas dan pintar, yang kedua membentuk dan menjadikan mereka peserta didik yang baik, tujuan yang pertama menjadikan peserta didik cerdas, smart, pintar masih mudah bisa diwujudkan, tetapi untuk menjadikan peserta didik yang baik dan bijak tampaknya jauh lebih sulit dan atau mungkin sangat sulit. sehingga hal yang wajar jika permasalahan tentang moral, menjadi sebuah momok akut atau permasalahan kronis mengiringi kehidupan manusia dalam dunia pendidikan. Kenyataan akan merebaknya permasalahan moral yang akut dan kronis kemudian menempatkan pentingnya penyelenggaraan pendidikan karakter dilaksanakan, salah satu rujukan yang tepat untuk menjawab problem moral ini adalah konsep atau nilai-nilai ajaran agama.¹¹

Sebagai sebuah desain pendidikan serta kajian akademik, pendidikan karakter wajib memuat syarat syarat keilmiahan akademik seperti dalam konten isi, pendekatan, metoda kajian, sebagai aspek keperibadian, karakter mencerminkan keperibadian, mental, sikap dan perilaku dari seseorang dalam hal ini adalah peserta didik itu sendiri pendidikan karakter ini berkaitan dengan pendidikan budi pekerti tentang tata krama, sopan santun, adat istiadat serta berperilaku aktual tentang bagaimana mereka dapat disebut berkeperibadian baik atau tidak baik, berdasarkan norma-norama dan nilai-nilai yang bersifat kontekstual dan kultural.¹²

Problem moral yang menggambarkan penurunan kualitas moral dari peserta didik menuntut lembaga pendidikan atau sekolah untuk memainkan peran dan bertanggung jawab menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai yang baik dan membantu peserta didik membentuk karakter mereka, adapun penekanan penekanan yang ditumbuh kembangkan dari pendidikan karakter antara lain rasa saling hormat, tanggungjawab, jujur dan peduli serta berperan sebagai contoh yang baik, membantu, mempraktekkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.¹³

¹⁰Sri Sugiastuti, Ricahardus Eko Indrajit, *Cerdas Berkarakter Menyongsong Generasi Emas 2045*, (Yogyakarta:Penerbit Andi.2022).48.

¹¹Ni komang sutriyanti, *Menyemai Benih dharma Perspektif Multidimensi*, (sulawesi selatan: Yayasan Ahmar cendekia Indonesia.2020)136-137

¹² Ni komang sutriyanti, *Menyemai Benih dharma Perspektif Multidimensi.....*137

¹³ Ni komang sutriyanti, *Menyemai Benih dharma Perspektif Multidimensi.....*137

Untuk pendidikan islam di sekolah umum atau madrasah Umumnya kurang mendapatkan perhatian dan penekanan dikarenakan lebih memfokuskan ke ranah akademik dan kemampuan berfikir. Perhatian terhadap pendidikan islam khususnya pendidikan karakter dan kepribadian banyak dikumpai dan berhasil pada lembaga pesantren.

Pesantren Sains Tebuireng yang terletak di Jl. Desa Jombok, Kec. Ngoro, Jombok, Kec. Ngoro, Kab. Jombang Prov. Jawa Timur digagas dan didirikan oleh gus sholah dalam proses belajar dan pembelajaran mengintegrasikan antara sains dan agama dengan harapan menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa sekaligus menguasai iptek, ini menjadi keseriusan pengasuh dalam mencetak dan melahirkan pemimpin, ilmuwan-ilmuwan muslim dalam arti tidak hanya menguasai keilmuan islam akan tetapi juga menguasai sains dan teknologi.

Pesantren sains tebuireng memiliki penekanan pada penanaman nilai-nilai ajaran islam seperti prinsip dasar berupa ikhlas, jujur, tanggungjawab, tasamuh dan toleransi, prinsip tersebut diambil dari hasil pemikiran dan kajian yang terkandung dalam kitab adabul alim karya hadratusyaikh hasyim asya'ari yang masih relevan dan diajarkan sampai sekarang baik melalui keteladanan dan pengajian bandongan dimasjid.

Santri pesantren sains tebuireng jombang merupakan hasil seleksi secara koprehehship, dengan kriteria memiliki kecerdasan IQ, EQ diatas rata-rata sehingga dari hasil seleksi tersebut menjadi dasar dan modal pengembangan dan pembetulan santri secara optimal tidak hanya diranah IQ, EQ tetapi sampai pada tingkatan Spritual Quetion.¹⁴

Pesantren sains tebuireng memprioritaskan menekankan kedisiplinan, ketepatan waktu disetiap kegiatan (jamaah, diniyyah, sekolah, pengajian bandongan dll), kedisiplinan perlu diperhatikan oleh semua santri karena menjadi indikator, tanggungjawab serta kesungguhan santri ketika dipondok dan mengikuti semua kegiatan yang telah ditetapkan oleh pondok. Perhatian pesantren sains tebuireng terhadap pentingnya penanaman dan pembentukan karakter (ikhlas, jujur, tanggungjawab, kerja keras dan toleransi) serta kedisiplinan didasarkan suatu fakta pesantren sains tebuireng menggunakan pola pendekatan pesantren ramah santri (komunikatif, humanis, kasihsayang, cinta, pendampingan, pembinaan, kontrol).

Selain itu untuk menunjang tujuan tersebut mengadakan pelatihan diikuti semua pembina dan pengurus, salah satu materi terkait pola komunikasi, psikologi anak, problem solving, berbekal materi pelatihan mendapatkan hasil yang baik dan efekti ketika

¹⁴ <https://tebuireng.online/pesantren-sains-tebuireng-sambut-calon-ilmuwan-muslim>

diterapkan pada santri. pesantren sains tebuireng jombok sering menjadi percontohan untuk unit-unit lembaga yang berada dibawah naungan yayasan KH Hasyim Asyari. Keberhasilan tersebut berkat pendekatan strategi komunikasi yang baik, benar, efektif dalam melaksanakan visi, misi, tujuan dan program yang telah ditentukan. Dari penjelasan alasan diatas peneliti tertarik. untuk meneliti secara mendalam dan komprehenship terkait Judul Tesis “PENANAMAN SIKAP KEJUJURAN DAN KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI STRATEGI KOMUNIKASI DI PESANTREN SAINS TEBUIRENG JOMBOK JOMBANG”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Penanaman sikap Kejujuran dan Kedisiplinan pada santri di Pesantren Sains Tebuireng Jombok Jombang?
2. Bagaimana Dampak Strategi Komunikasi Dalam Penanaman Sikap Kejujuran dan Kedisiplinan Santri di Pesantren Sains Tebuireng Jombok Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi Penanaman Sikap Kejujuran dan Kedisiplinan pada Santri di Pesantren Sains Tebuireng Jombok Jombang.
2. Ingin Mengetahui Bagaimana Dampak Strategi Komunikasi Dalam Penanaman Sikap Kejujuran dan Kedisimpinan Santri di Pesantren Sains Jombok Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Secara akademik studi penelitian ini memiliki pengaruh dan bermanfaat bagi khazanah pengetahuan terutama tentang penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan yang harus ajarkan dan dimiliki oleh santri melalui pemanfaatan iptek dalam hal ini diwujudkan melalui info tbi.

Untuk manfaat secara faktual dapat dipertimbangkan dan diaplikasikan bagi lembaga terkait atau yang serupa baik sekolah, madrasah terutama pesantren ketika mengalami problem yang berkaitan dengan bagaiman dalam menanamkan sikap kejujuran dan kedisiplinan santri atau siswa melalui strategi komunikasi.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk memudahkan penelitian yang akan dilakukan, pada bagian ini memaparkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain terkait dengan persamaan, perbedaan judul, topik, lokas, dan hasilnya.

Tabel 1. Tabel Penelitain Terdahulu

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Pageraji, Muhabib	Strategi Komunikasi Interpersonal Santri Dan Kyai Untuk Meningkatkan Karakter Santri Di Ponpes Manba"ul Huda Pekalongan.2024.	Persamaan antara penelitian terdahulu dan sekarang mengangkat topik tentang strategi komunikasi	Penelitian sekarang mengangkat topik tentang penanaman kejujuran dan kedisiplinana santri melalui pendekatan strategi komunikasi yang berlokasi di pesantren sains jombok jombang
AH. Mansur, Adian Husaini, Endin Mujahidin, Ahmad Tafsir	Model Pengajaran Karakter Kejujuran Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Inovasi Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau). Ta'dibuna, Vol. 5, No. 1, April 2016	Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang mengangkat topik tentang kejujuran dan komunikasi.	Penelitian sekarang akan mengangkat topik penanaman kejujuran dan kedisiplinan melalui pendekatan strategi komunikasi lokasi di pesantren sains tebuireng jombok jombang.
Gusti Randa	Srategi Komuniksai Pembinaan Aklhak Santri Pondok Pesantren AlMubarak Kota Bengkulu. 2019.	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mengkat topik tentang strategi komunikasi dan pembentukan karakter	Penelitian sekarang akan mengangkat topik penanaman kejujuran dan kedisiplinan melalui pendekatan strategi komunikasi lokasi di pesantren sains tebuireng jombok jombang.
Amira Nissa Umniyya	Strategi Komunikasi Antarpribadi Ustadzah dan Santri dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Daar El-Hikam Ciputat. 2021	Persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mengangkat topik tentang strategi komunikasi dan pembentukan karakter santri	Penelitian sekarang akan mengangkat topik penanaman kejujuran dan kedisiplinan melalui pendekatan strategi komunikasi lokasi di pesantren sains bktebuireng jombok jombang.
Rila Setyaningsih, Abdullah Abdullah, Edy Prihantoro, Hustinawaty Hustinawaty	Penanaman etika komunikasi digital di pesantren melalui pemanfaatan e-learning.2020.	Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekaarang mengkat tentang komunikasi dan penanaman karakter	Penelitian sekarang akan mengangkat topik penanaman kejujuran dan kedisiplinan melalui pendekatan strategi komunikasi lokasi di pesantren sains tebuireng jombok jombang.
Aan Saifullah	Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Kedisiplinan Pada Kegiatan Pencak Silat Setia Hatj Terate Di Desa Rajabasa Lama Labuhan Timur.2024	Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekaarang mengkat tentang strategi komunikasi dan pembinaan kedisiplinan	Penelitian sekarang akan mengangkat topik penanaman kejujuran dan kedisiplinan santri melalui pendekatan strategi komunikasi lokasi di pesantren sains tebuireng jombok jombang.
Zaimatur Rofi'ah	Strategi Komunikasi Interpersonal Pengurus Dalam Membentuk	Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mengangkat	Penelitian sekarang akan mengangkat topik penanaman kejujuran dan

	Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. Alamtara Volume 8, Nomor 1, Juni 2024	tentang strategi komunikasi dan pembentukan kedisiplinan	kedisiplinan santri melalui pendekatan strategi komunikasi lokasi di pesantren sains tebuireng jombok jombang
Fitriyantoro, Fauzi	Strategi Guru PAI dalam Penanaman Nilai-nilai Kejujuran dan Ketaatan pada Siswa di MIN 1 Kota Kediri. 2019	Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mengangkat tentang strategi dan penanaman kejujuran	Penelitian sekarang akan mengangkat topik penanaman kejujuran dan kedisiplinan santri melalui pendekatan strategi komunikasi lokasi di pesantren sains tebuireng jombok jombang
Zafitri, Zulfiana	Strategi Komunikasi Persuasif Pembina dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren DDI Takkalasi.2020	Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mengangkat tentang strategi komunikasi dan membentuk karakter santri	Penelitian sekarang akan mengangkat topik penanaman kejujuran dan kedisiplinan santri melalui pendekatan strategi komunikasi lokasi di pesantren sains tebuireng jombok jombang
Made Adi Darmayatra	Strategi Komunikasi Petugas Pemasarakatan Dalam Proses Pembinaan Narapidana Yang Menjalani Asimilasi di Lapas Terbuka Lombok Tengah. icnusantara Vol : 1 No: 2, April - Mei2024	Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang mengangkat tentang strategi komunikasi	Penelitian sekarang akan mengangkat topik penanaman kejujuran dan kedisiplinan santri melalui pendekatan strategi komunikasi lokasi di pesantren sains tebuireng jombok jombang

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika laporan penelitian ini, secara garis besar dibagi menjadi 6 bab. Bab I merupakan pendahuluan kajian yang menjelaskan pentingnya penelitian tentang Penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri melalui strategi komunikasi di pesantren sains tebuireng jombok jombang, yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II mengkaji secara teoritis tentang kejujuran terdiri dari pengertian jujur, jenis-jenis kejujuran, manfaat bersikap jujur, penanaman sikap jujur, karakteristik kejujuran, faktor yang mempengaruhi jujur. Kedisiplinan terdiri dari pengertian kedisiplinan, tujuan kedisiplinan, jenis-jenis kedisiplinan, penanaman kedisiplina, karakteristik kedisiplinan, faktor yang mempengaruhi kedisiplinan. Strategi komunikasi terdiri dari pengertian

strategi, pengertian komunikasi, pengertian strategi komunikasi, tujuan strategi komunikasi, langkah-langkah strategi komunikasi, konseptualisasi komunikasi, faktor yang mempengaruhi strategi komunikasi. Bab ini sebagai dasar untuk menganalisis strategi komunikasi penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri, dampak penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri melalui strategi komunikasi di pesantren sains tebuireng.

Bab III mengkaji tentang metode penelitian mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data. Bab ini membahas cara memperoleh data tentang strategi komunikasi penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri, dampak penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri melalui strategi komunikasi di pesantren sains tebuireng.

Bab IV Membahas paparan data dan temuan penelitian tentang strategi komunikasi penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri di pesantren sains tebuireng jombang yang pembahasannya terdiri dari mengenali khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, menetapkan media, dan hambatan, bentuk komunikasi, dan dampak penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri melalui strategi komunikasi di pesantren sains tebuireng.

Bab V Membahas gagasan peneliti, kajian teori terhadap paparan data dan temuan peneliti yang diperoleh dari lapangan terkait tentang strategi komunikasi penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri dan bagaimana dampak penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri melalui strategi komunikasi di pesantren sains tebuireng. Bab ini secara khusus diorientasikan untuk menjawab fokus penelitian.

Bab VI Penutup yang berisi kesimpulan tentang, strategi komunikasi penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri, apa saja dampak penanaman sikap kejujuran dan kedisiplinan santri melalui strategi komunikasi di pesantren sains tebuireng. Bab ini ditutup dengan saran-saran untuk pesantrens sains tebuireng, dan kepada pesantren pada umumnya